

ABSTRAKSI

Sunan Kudus seorang Ulama, Guru besar Agama yang telah mengajar serta menyiarkan agama Islam di daerah Kudus dan sekitarnya. Semasa hidupnya Sunan Kudus telah berjasa mendirikan sebuah Masjid Menara Kudus pada tahun 956 H.

Menara Kudus adalah sebuah monumen sejarah yang agung. Peninggalan zaman kewanian, yang memiliki gaya arsitektur pra Islam. Bentuk yang menyerupai sebuah candi, terbuat dari batu merah. Sekalipun telah berumur 350 tahun, namun Menara Kudus yang unik dan tua itu tetap berdiri dengan megah.

Museum adalah salah satu media yang efektif untuk mengenal dan mempelajari serta berkomunikasi dengan sejarah masa lampau, di mana di dalamnya terdapat tahap-tahap perjalanan sejarah Sunan Kudus dalam menyiarkan agama Islam di Kudus dan sekitarnya sehingga dapat meningkatkan pengetahuan kita tentang sejarah terbentuknya kota Kudus.

Museum adalah suatu lembaga tetap, yang tidak mencari keuntungan, melayani masyarakat dan perkembangan terbuka untuk umum, yang memperoleh, merawat, menghubungkan dan memamerkan, untuk tujuan studi, pendidikan dan kesenian. Peningkatan museum sebagai wadah untuk mengenal sejarah masa lampau antara lain dengan meningkatkan aspek rekreasi, penataan ruang pameran, penampilan bangunan yang berfilosofi Menara Kudus sehingga dapat mengkomunikasikan sejarah kebudayaan kasunanan Kudus dengan komunikatif sesuai dengan klasifikasi tanpa meninggalkan citra bangunan.

Museum Sejarah Kebudayaan Kasunanan Kudus dan Pasar Souvenir di Kudus dirancang sedemikian rupa sehingga mampu sebagai sumber ilmu pengetahuan, pendidikan, informal, rekreasi dan filosofi Menara Kudus sebagai faktor penentu citra bangunan sehingga pengunjung dapat merasakan sejarah pada masa Sunan Kudus menyiarkan agama Islam di Kudus dan juga pengaruh- pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat sekitarnya.